

ANALISIS PREFERENSI SISWA MELANJUTKAN KE SMP NEGERI 7 KECAMATAN LIMA PULUH KOTA PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Winda Aftenia, Sardi Yusuf, Raja Arlizon

Email : windaaftenia@yahoo.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstract: *This study aims: 1) To analyze the internal aspects are becoming preference choose to junior high school students, 2) To analyze the external aspects into preferences choose to junior high school students, 3) To determine the internal preference category choose to junior high school students, 4) to determine the category of external preference choose to junior high school students. The research was carried out in SMP 7 District of Fifty. Adapaun time this study was in October 2014 s / d in December 2014. This study includes a descriptive study aimed to describe and interpret the object in accordance with what it is. The sample population in this study were students SMP 7 subdistricts Fifty VII class consisting of 6 rombel totaling 250 students in Academic Year 2014/2015. In this study, researchers took 50% of the total population. To that end, the study sample was taken of students in class VII 1, VII 3, and VII 4, amounting to 125 students. Based on the analysis of research that has been done, it can be concluded: 1) Preferences choose to junior high students on the internal aspects are the desire of his own, according to their interests, and therefore in accordance with the ideals, 2) Preferences students choose to SMP is due to external aspects the approval of the parents, the basics of knowledge already learned in elementary school, and because of parents who support the high school and college, 3) Category internal preferences choose to junior high students, more than half are in the high category, 4) Category external preferences students choose to junior high school, more than half are in the medium category.*

Keywords: *preferences*

ANALISIS PREFERENSI SISWA MELANJUTKAN KE SMP NEGERI 7 KECAMATAN LIMA PULUH KOTA PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Winda Aftenia, Sardi Yusuf, Raja Arlizon

Email : windaaftenia@yahoo.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak : Penelitian ini bertujuan : 1) Untuk menganalisis aspek-aspek internal yang menjadi preferensi siswa memilih ke SMP, 2) Untuk menganalisis aspek-aspek eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih ke SMP, 3) Untuk mengetahui kategori preferensi internal siswa memilih ke SMP, 4) Untuk mengetahui kategori preferensi eksternal siswa memilih ke SMP. Penelitian ini dilaksanakan di SMP 7 Kecamatan Lima Puluh. Adapaun waktu penelitian ini adalah pada bulan Oktober 2014 s/d Desember 2014. Penelitian ini termasuk penelitian Deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Sampel yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 7 Kecamatan Lima Puluh kelas VII yang terdiri dari 6 rombel yang berjumlah 250 orang siswa Tahun Ajaran 2014/2015. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 50% dari jumlah populasi. Untuk itu, sampel penelitian ini diambil siswa pada kelas VII 1, VII 3, dan VII 4 yang berjumlah 125 orang siswa. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan : 1) Preferensi siswa memilih ke SMP pada aspek internal adalah keinginan sendiri, sesuai dengan minat, dan karena sesuai dengan cita-cita, 2) Preferensi siswa memilih ke SMP pada aspek eksternal adalah karena atas persetujuan orang tua, dasar-dasar ilmunya sudah dipelajari di SD, dan karena ekonomi orang tua yang menunjang ke SMA dan Perguruan Tinggi, 3) Kategori preferensi internal siswa memilih ke SMP, lebih dari separoh berada pada kategori tinggi, 4) Kategori preferensi eksternal siswa memilih ke SMP, lebih dari separoh berada pada kategori sedang.

Kata kunci : preferensi

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Maksudnya tidak lain bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan suatu peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Tujuan pendidikan itu pada hakikatnya mengantarkan anak didik untuk dapat menemukan jati dirinya. Maksudnya agar setiap individu manusia itu menyadari dan memahami “siapa dia “ serta harus kemana nantinya. Konsep seperti sangat penting sebagai dasar motivasi untuk melakukan aktifitas belajar mengajar.

Tujuan pendidikan dan pengajaran itu sebenarnya berjenjang atau bertingkat. Secara formal, salah satunya tujuan pendidikan itu adalah tujuan institusional yaitu tujuan pendidikan yang ingin dicapai pada tingkat lembaga pendidikan. Pada Sekolah Dasar, pendidikan berfungsi memberikan bekal dasar pengembangan kehidupan, baik kehidupan pribadi maupun masyarakat serta mempersiapkan anak didik untuk mengikuti pendidikan ditingkat menengah pertama serta membekali sikap pengetahuan dan keterampilan dasar. Kemudian untuk sekolah menengah umum berfungsi mempersiapkan untuk mengikuti pendidikan tahap berikutnya.

Fenomena dalam melanjutkan atau memilih program studi pada suatu jenjang pendidikan khususnya tamatan SD yang akan melanjutkan ke SMP menunjukkan bahwa peserta didik belum semuanya didasarkan atas peminatan peserta didik yang didukung oleh potensi dan kondisi diri berdasarkan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat, dan kondisi fisik serta sosial budaya dan minat karir mereka. Akibatnya perkembangan mereka kurang optimal, tidak seperti yang diharapkan. Oleh sebab itu, pengarahan lebih awal dalam peminatan untuk kelanjutan studi yang sesuai dengan potensi dan kondisi yang ada pada diri peserta didik serta lingkungannya perlu segera dilakukan. Dalam hal ini diperlukannya adanya pelayanan BK secara profesional yang memberikan layanan BK tentang program peminatan peserta didik semenjak Sekolah Dasar/MI.

Berdasarkan uraian di atas dan survey di lapangan serta fenomena maupun gejala-gejala yang terjadi, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut lagi sejauh mana kecenderungan siswa untuk memilih melanjutkan ke SMP. Dari uraian di atas, penulis memberi judul penelitian ini “ **Analisis Preferensi Siswa Melanjutkan ke SMP Negeri 7 Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru Tahun Pelajaran 2014/2015**”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu :

1. Apakah aspek-aspek internal yang menjadi preferensi siswa memilih ke SMP?
2. Apakah aspek-aspek eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih ke SMP?
3. Bagaimanakah kategori preferensi internal siswa memilih ke SMP?
4. Bagaimanakah kategori preferensi eksternal siswa memilih ke SMP?

Dari rumusan masalah dan latar belakang di atas, maka dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis aspek-aspek internal yang menjadi preferensi siswa memilih ke SMP.
2. Untuk menganalisis aspek-aspek eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih ke SMP.
3. Untuk mengetahui kategori preferensi internal yang menjadi preferensi siswa memilih ke SMP.
4. Untuk mengetahui kategori preferensi eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih ke SMP.

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru BK sebagai bahan masukan dalam pemberian layanan BK khususnya layanan informasi untuk meningkatkan minat studi lanjut siswa.
2. Bagi siswa sebagai gambaran atau pedoman dalam rangka melanjutkan studi.
3. Bagi orang tua sebagai bahan pertimbangan untuk kelanjutan studi bagi anaknya.

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan untuk menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap istilah, maka perlu diberikan definisi operasional dari variabel penelitian sebagai berikut :

1. Preferensi adalah pilihan, kecenderungan, atau kesukaan seseorang untuk memilih sesuatu atau prioritas yang diinginkan. Preferensi bersekolah adalah keinginan atau kecenderungan seseorang (siswa) untuk bersekolah atau tidak bersekolah disuatu sekolah yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu.
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Siswa Melanjutkan ke SMP adalah :
1) dorongan orang tua, 2) kemampuan ekonomi, 3) pengaruh teman, 4) lokasi sekolah mudah dijangkau, dan 5) ingin mendapatkan ilmu yang umum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP 7 Kecamatan Lima Puluh. Adapun waktu penelitian ini adalah pada bulan Oktober 2011 s/d Desember 2011. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya (Sukardi, 2011:157) dengan menerapkan pendekatan secara kuantitatif untuk menjelaskan faktor-faktor pemilihan sekolah SMP 7 Kecamatan Lima Puluh tahun pelajaran 2014/2015.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP 7 Kecamatan Lima Puluh adalah kelas VII yang terdiri dari 6 rombel yang berjumlah 250 orang siswa Tahun Pelajaran 2014/2015. Teknik pengambilan sampel merupakan pengambilan sampel dari suatu populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *cluster random sampling* yang artinya menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Pengambilan sampel pada teknik ini bukan didasarkan pada individual, tetapi lebih didasarkan pada kelompok, daerah, atau kelompok subjek yang secara alami berkumpul bersama (Sukardi, 2011:61). Pengambilan sampel dengan teknik cluster random sampling dilakukan dengan pengambilan siswa berdasarkan rombel, yaitu dengan mengambil rombel secara acak. Dengan demikian rombel yang terpilih dapat dijadikan sampel seluruhnya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:134) jika jumlah subjek atau populasinya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena dalam penelitian ini jumlah populasinya cukup besar yaitu lebih dari 100 responden, maka dapat diambil 50% dari jumlah populasi. Untuk itu, sampel penelitian ini diambil siswa pada kelas VII 1, VII 3, dan VII 4 yang berjumlah 125 orang siswa. Populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Sampel
VII 1	41	41
VII 3	42	42
VII 4	42	42
Jumlah	125	125

Sumber: Tata Usaha SMPN 7 Pekanbaru

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana instrument yang digunakan adalah angket yang meneliti tentang aspek-aspek yang mempengaruhi preferensi siswa memilih SMA. Teknik pengumpulan data atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai preferensi siswa memilih ke SMP 7 Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru Tahun Pelajaran 2014/2015. Semua pernyataan dalam angket atau kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk pernyataan **Ya** atau **Tidak**. Lebih jelasnya dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen berikut ini :

Tabel.3.2 Kisi-Kisi Instrumen Preferensi Siswa Melanjutkan ke SMP

Indikator	Deskritor	No Item	Jumlah Item
Internal	1. Ingin Melanjutkan ke SMA/SMK	1,2	2
	2. Keinginan Sendiri	3,4	2
	3. Cita-cita	5	1
	4. Kemampuan Akademis Cukup Menunjang	6	1
Eksternal	1. Dorongan Orang Tua	7,8	2
	2. Kemampuan Ekonomi	9,10,11	3
	3. Pengaruh Teman	12,13,14	3
	4. Lokasi Sekolah Mudah dijangkau	15,16,17,18	4
	5. Mendapatkan Ilmu yang Umum	19,20	2
Jumlah		20	20

Sumber : Sobry Sutikno (2009:16)

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka untuk menentukan tingkat ketepatan permasalahan dalam penelitian ini digunakan persentase, yaitu penghitungan rata-rata persentase berdasarkan instrumen yang ditentukan dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

Untuk menghitung kecenderungan preferensi internal dan eksternal siswa digunakan formula sebagai berikut :

$$I = (ST-SR) : K$$

Keterangan :

I = Interval

ST = Skor tertinggi

SR = Skor terendah

K = Jumlah (Mangkuatmaja, 1997:37)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Aspek-Aspek Internal yang Menjadi Preferensi Siswa Memilih Ke SMP

Untuk mengetahui gambaran tentang aspek-aspek internal yang menjadi preferensi siswa memilih ke SMP, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Aspek-Aspek Internal yang Menjadi Preferensi Siswa Memilih ke SMP

No	Pernyataan	Ya		Tidak		Jumlah	
		f	%	F	%	F	%
1	Saya masuk ke SMP karena setelah tamat SMP saya ingin melanjutkan ke SMA	48	38	77	62	125	100
2	Saya masuk ke SMP karena setelah tamat SMP saya ingin melanjutkan ke SMK	84	67,2	41	32,8	125	100
3	Saya masuk ke SMP karena keinginan sendiri	115	92	10	8	125	100
4	Saya masuk ke SMP karena sesuai dengan minat saya	113	90,4	12	9,6	125	100
5	Saya masuk ke SMP karena sesuai dengan cita-cita saya	100	80	25	20	125	100
6	Saya masuk ke SMP karena nilai rapor saya cukup menunjang	98	78,4	27	21,6	125	100
	Rata-Rata	93	74,3	32	25,7	125	100

Sumber: Olahan data penelitian 2014

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa aspek-aspek internal yang menjadi preferensi siswa memilih ke SMP pada umumnya karena keinginan sendiri, sesuai dengan minat dan karena sesuai dengan cita-cita.

2. Gambaran Aspek-Aspek Eksternal yang Menjadi Preferensi Siswa Memilih ke SMP.

Untuk mengetahui gambaran tentang aspek-aspek eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih ke SMP, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Aspek-Aspek Eksternal yang Menjadi Preferensi Siswa Memilih ke SMP

No	Pernyataan	Ya		Tidak		Jumlah	
		f	%	f	%	F	%
1	Saya masuk ke SMP karena dorongan orang tua	45	36	80	64	125	100
2	Saya masuk ke SMP karena atas persetujuan orang tua	113	90,4	12	9,6	125	100
3	Saya masuk ke SMP karena ekonomi orang tua menunjang untuk melanjutkan ke SMA dan Perguruan tinggi	106	84,8	19	15,2	125	100
4	Saya masuk ke SMP karena biaya sekolah yang terjangkau oleh kemampuan ekonomi orang tua	91	72,8	34	27,2	125	100
5	Saya masuk ke SMP karena ada saudara yang membantu membiayai	9	7,2	116	92,8	125	100
6	Saya masuk ke SMP karena teman-teman banyak yang masuk SMP	44	35,2	81	64,8	125	100
7	Saya masuk ke SMP karena bujukan dari teman-teman saya	4	3,2	121	96,8	125	100
8	Saya masuk ke SMP karena ajakan teman	3	2,4	122	97,6	125	100
9	Saya masuk ke SMP karena jaraknya dekat dari rumah saya	49	39,2	76	60,8	125	100
10	Saya masuk ke SMP karena transportasinya yang mudah dan lancar	81	64,8	44	35,2	125	100
11	Saya masuk ke SMP karena lokasinya mudah dijangkau	75	60	50	40	125	100
12	Saya masuk ke SMP lebih favorit dari MTs/Pondok Pesantren	77	61,6	48	38,4	125	100
13	Saya masuk ke SMP karena pelajarannya lebih sedikit dari MTs/Pondok Pesantren	87	69,6	38	30,4	125	100
14	Saya masuk ke SMP karena dasar-dasar ilmunya sudah dipelajari di SD	107	85,6	18	14,4	125	100
Rata-Rata		64	50,9	61	49,1	125	100

Sumber: Olahan data penelitian, 2014

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa aspek-aspek eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih ke SMP pada umumnya dikarenakan atas persetujuan orang tua, ekonomi orang tua yang menunjang untuk melanjutkan ke

SMA dan Perguruan Tinggi dan karena dasar-dasar ilmu yang sudah dipelajari di SD.

3. Gambaran Kategori Preferensi Internal Siswa Memilih ke SMP

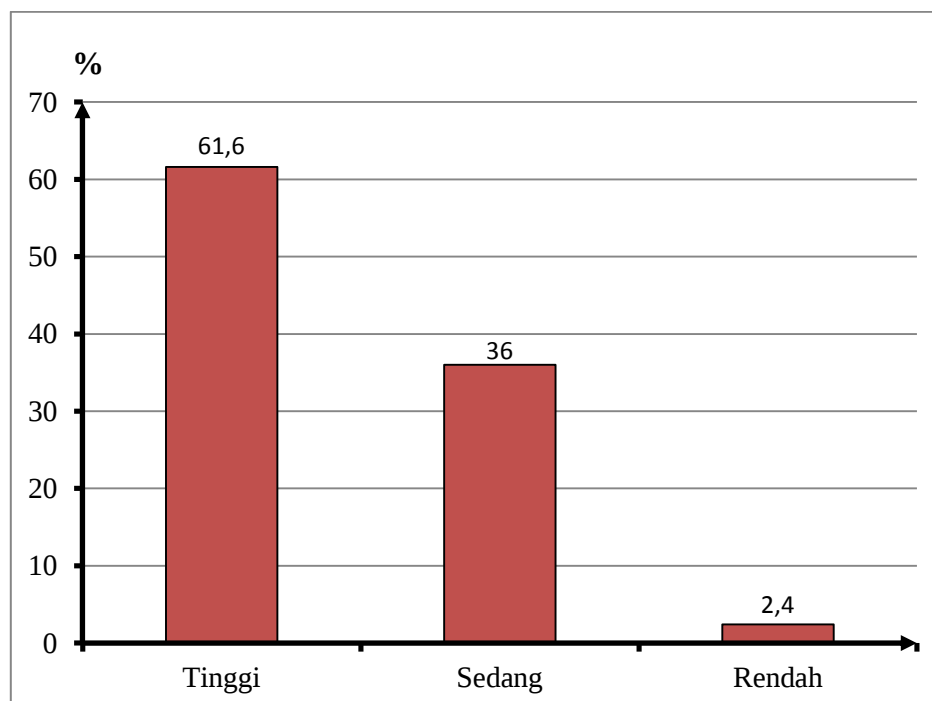
Untuk mengetahui gambaran kategori preferensi internal siswa memilih ke SMP, dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Kategori Preferensi Internal Siswa Memilih ke SMP

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
5 - 6	T	77	61,6
3 - 4	S	45	36
1 - 2	R	3	2,4
Jumlah		125	100

Sumber: Olahan data penelitian 2014

Berdasarkan tabel di atas, secara umum lebih dari separoh preferensi internal siswa memilih ke SMP berada pada kategori tinggi namun bila ditelusuri secara individu masih sedikit ditemukan preferensi siswa memilih ke SMP dengan kategori sedang dan kategori rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.3 Kategori Preferensi Internal Siswa Memilih ke SMP

4. Gambaran Kategori Preferensi Eksternal Siswa Memilih ke SMP

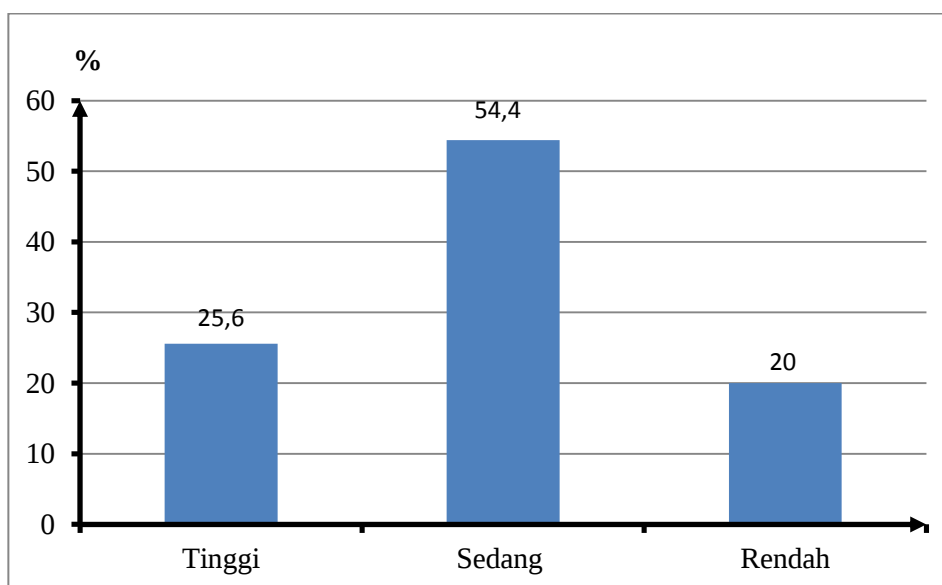
Untuk mengetahui gambaran kategori preferensi eksternal siswa memilih ke SMP, dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Kategori Preferensi Eksternal Siswa Memilih ke SMP

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
9 - 11	T	32	25,6
6 - 8	S	68	54,4
3 - 5	R	25	20
Jumlah		125	100

Sumber: Olahan data penelitian 2014

Berdasarkan tabel di atas, secara umum lebih dari separoh preferensi eksternal siswa memilih ke SMP berada pada kategori sedang namun bila ditelusuri secara individu masih ditemukan sedikit preferensi internal siswa memilih ke SMP dengan kategori tinggi dan kategori rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.4 Kategori Preferensi Eksternal Siswa Memilih ke SMP

Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dari aspek-aspek internal yang menjadi preferensi siswa memilih ke SMP, pada umumnya adalah dikarenakan keinginan sendiri, sesuai dengan minat, dan karena sesuai dengan cita-cita. Sebagaimana diketahui, bahwa minat merupakan keinginan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Seseorang tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan apabila didalam diri orang tersebut tidak adanya minat atau keinginan terhadap sesuatu objek tersebut. Dalam hubungannya dengan preferensi siswa memilih ke SMP, minat yang ada dalam diri siswa dapat menjadi motor penggerak bagi diri

siswa tersebut untuk melakukan pemilihan dan penentuan sekolah yang diinginkannya tersebut. Minat siswa untuk memilih ke SMP, lebih mengacu dan mengarah pada kemauan diri sendiri yang bertujuan untuk maju di masa depan atau untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Jadi, keinginan dan cita-cita adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam memilih sekolah yang diinginkan.

Bila dilihat dari aspek-aspek faktor eksternal, pada umumnya preferensi siswa memilih ke SMP dikarenakan atas persetujuan orang tua, karena dasar-dasar ilmunya sudah dipelajari di SD, dan karena ekonomi orang tua yang menunjang ke SMA dan Perguruan Tinggi. Sebagaimana diketahui, bahwa masa usia sekolah menengah adalah berada pada masa usia remaja awal (12-15 tahun). Menurut Desmita (2009), remaja adalah masa dimana terjadi peningkatan pengambilan keputusan. Salah satunya adalah pengambilan keputusan dalam memilih sekolah. Disamping itu, pada masa remaja juga terjadi perkembangan orientasi masa depan, artinya usia remaja sudah mulai memberikan perhatian yang besar terhadap lapangan kehidupan yang akan dijalannya sebagai manusia dewasa di masa mendatang, salah satunya adalah dalam hal pendidikan.

Meskipun orientasi masa depan merupakan tugas perkembangan yang harus dihadapi pada masa remaja, namun tidak dapat dipungkiri bahwa pengalaman dan pengetahuan remaja tentang kehidupan di masa mendatang sangat terbatas. Untuk itu, remaja sangat membutuhkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, terutama orang tua. Orang tua masih sangat dibutuhkan remaja dalam memberikan saran dan nasehat ketika hendak membuat keputusan yang bersifat jangka panjang, yang penting tetapi sulit untuk dilakukan, salah satunya adalah keputusan untuk memilih sekolah yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian Trommsdorff (1983), menunjukkan bahwa betapa dukungan dan interaksi sosial yang terbina dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang sangat penting bagi pembentukan orientasi masa depan remaja, terutama dalam menumbuhkan sikap optimis dalam memandang masa depannya. Remaja yang mendapat kasih sayang dan dukungan dari orang tuanya, akan mengembangkan rasa percaya dirinya, bersikap positif, serta lebih termotivasi terhadap apa yang hendak dilakukan. Disamping dukungan atau persetujuan orang tua, kondisi ekonomi keluarga dapat mempengaruhi siswa terhadap pilihan pendidikannya. Pendapatan keluarga yang memadai akan menunjang tumbuh kembang anak dalam belajar, karena orang tua dapat menyediakan semua kebutuhan anak baik primer maupun sekunder. Orang tua yang memiliki pendapatan yang memadai, tentunya memiliki paham bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi anaknya.

Kategori preferensi internal siswa memilih ke SMP, lebih dari separoh berada pada kategori tinggi. Sedangkan kategori preferensi eksternal siswa memilih ke SMP, lebih dari separoh berada pada kategori sedang. Artinya, bahwa lebih besar pengaruh preferensi internal siswa memilih ke SMP daripada preferensi eksternal siswa memilih ke SMP.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan temuan penelitian tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Aspek-aspek internal yang menjadi preferensi siswa memilih ke SMP adalah karena keinginan sendiri, sesuai dengan minat, dan karena sesuai dengan cita-cita.
2. Aspek-aspek eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih ke SMP adalah karena ingin mendapatkan ilmu yang umum , dasar-dasar ilmunya sudah dipelajari di SD, dan karena ekonomi orang tua yang menunjang untuk melanjutkan ke SMA dan Perguruan Tinggi.
3. Kategori preferensi internal siswa memilih ke SMP berada pada kategori tinggi.
4. Kategori preferensi eksternal siswa memilih ke SMP berada pada kategori sedang.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah SMPN 7 Pekanbaru agar dapat memperhatikan dan mengevaluasi kuantitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
2. Kepada guru pembimbing atau konselor di SMPN 7 Pekanbaru hendaknya dapat terus melaksanakan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan BK agar dapat membantu siswa dalam menentukan sebuah pilihan atau suatu keputusan dalam melanjutkan suatu jenjang pendidikan.
3. Kepada guru bidang studi dan orang tua atau wali murid agar dapat berkolaborasi dengan baik dengan guru BK atau konselor dalam hal yang berkaitan dengan preferensi siswa dalam memilih dan menentukan sekolah lanjutan.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar mengkaji lebih mendalam tentang preferensi siswa dalam memilih dan menentukan suatu sekolah .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chamid. 2012. *Panduan Lengkap Setelah Lulus SMP-MTs*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Andori. 2013. *Mengenal Peminatan untuk SMP/MTs*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Barnawi. 2013. *Membangun Sekolah Unggul Berbasis Peningkatan Mutu*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Derry Mayendra. blogspot.com/2013/06.teori-preferensi-konsumen.html.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Eprints. uny. ac. id/9694/3/bab 2-08108249116. pdf.
- Hamzah B. Uno. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jambi: Gaung Persada Press.
- M. Sukardjo. 2012. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- M. Sobry Sutikno. 2009. *Belajar dan Pembelajaran “Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil”*. Bandung: Prospect.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nurfarida – Pendidikan. blogspot.com/2012/04/Minat-Belajar.html.
- Sardiman A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sry Maryati-undip1. blogspot.com/2007/11/kajian-teori-pra-tesis.html.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukardi. 2011. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- [www.library.upnvj.ac.id/pdf/S1 manajemen 08/20411080/bab2.pdf](http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/S1_manajemen_08/20411080/bab2.pdf).